

DIPLOMASI KEBUDAAYAN KOREA SELATAN TERHADAP ASEAN MELALUI GASTRODIPLOMASI PERIODE 2012-2017

Jessica Angraini Hanum

ABSTRAK

Gastrodiplomasi merupakan diplomasi budaya yang menggunakan makanan sebagai sarana untuk meningkatkan brand image bangsa. Gastrodiplomasi menggunakan pendekatan yang lebih holistik untuk meningkatkan kesadaran internasional dalam warisan kuliner dan juga warisan budaya dari suatu negara. Gastrodiplomasi berusaha menciptakan hubungan emosional yang lebih obyektif terhadap budaya dengan menggunakan makanan sebagai media dalam berkomunikasi dengan Negara lain. Potensi budaya kuliner Korea Selatan dapat dikembangkan sebagai instrumen untuk meningkatkan citra Korea Selatan di bawah kampanye program Korean Cuisine to the World. Dalam karya tulis ini, penulis mengulas keterkaitan warisan kuliner korea(hansik) dengan citra nasional Korea di mata ASEAN dan juga mencari tahu hambatan dan dampak dari gastrodiplomasi Korea.

Kata kunci: Gastrodiplomasi, diplomasi budaya, diplomasi publik, soft power,

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN KOREA SELATAN TERHADAP ASEAN
MELALUI GASTRODIPLOMASI PERIODE 2012-2017**

Jessica Angraini Hanum

ABSTRACT

Gastrodiplomacy is a cultural diplomacy that uses food as a means to enhance the nation's brand image. Gastrodiplomacy uses a more holistic approach to raising international awareness in the culinary heritage as well as the cultural heritage of a country. Gastrodiplomacy seeks to create a more objective emotional relationship to culture by using food as a medium in communicating with other countries. The potential of South Korean culinary culture can be developed as an instrument to enhance South Korea's image under the Korean Cuisine to the World campaign program. In this paper, the authors review the relation of Korean culinary heritage (hansik) to the national image of Korea in the eyes of ASEAN and also find out the obstacles and impacts of Korean gastrodiplomacy.

Keywords: *Gastrodiplomacy, cultural diplomacy, public diplomacy, soft power,*